

Hubungan Status Imunisasi dan Status Gizi Terhadap Kejadian Diare Pada Balita: *Literature Review*

Ria Oktaviani^{1*}, Fatma Zulaikha²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: riaoktaviani104@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:29/09/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan status imunisasi dan status gizi terhadap kejadian diare pada balita: *literatur review*.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data literature retrieval, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: melakukan pencarian literatur dengan mengidentifikasi dokumen yang relevan, melakukan temu kembali jurnal sesuai kriteria yang dipilih, melakukan analisis jurnal, dan menulis review.

Hasil: Di antara 25 artikel jurnal ilmiah yang ditinjau dari 4 database (yaitu Google Scholar, Google Scholar, Pubmed, dan Science Direct), 20 jurnal penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara status vaksinasi dan kejadian diare dan diet pada anak kecil. Status diare anak, namun masih ada 5 jurnal yang menyatakan bahwa status vaksinasi dan status gizi tidak ada hubungannya dengan kejadian diare pada balita.

Manfaat: Terdapat hubungan yang signifikan antara Status Imunisasi dan Status Gizi terhadap kejadian Diare pada Balita

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the relationship between immunization status and nutritional status on the incidence of diarrhea in children under five: literature review.

Methodology: This study uses the method of collecting data from the literature review, with the following steps, designing a literature review by identifying the relevant literature, conducting a study on the journal based on the selected criteria, conducting a journal analysis, and writing a review.

Results: Of the 25 research journal articles that were reviewed based on 4 databases, namely google scholar, google bachelor, pubmed and science direct, there were 20 research journals that showed a significant relationship between immunization status and the incidence of diarrhea in toddlers and nutritional status on the incidence of diarrhea in toddlers. but there are still 5 journals which state that there is no relationship between Immunization Status and Nutritional Status with the incidence of diarrhea in children under five.

Applications: There is a significant relationship between Immunization Status and Nutritional Status on the incidence of Diarrhea in Toddlers

Kata kunci: Status Imunisasi, Status Gizi, Diare, Balita

1. PENDAHULUAN

Menurut Gyi (2019), diare merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia. Secara keseluruhan terdapat 2 juta kasus diare setiap tahunnya, dan kejadian diare pada anak kecil dapat mencapai 1,8 juta, bahkan di negara berkembang diare dapat berakibat fatal. Infeksi saluran pencernaan. Penyebab kematian akibat diare adalah kehilangan cairan dan dehidrasi.

Menurut RISKESDAS (2018) di Provinsi Kalimantan Timur, kejadian diare pada balita di Samarinda mencapai 6,47 LTL, didiagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan). Gejala diare sudah mencapai 7,98% Data ini menunjukkan diare pada balita di Samarinda masih menjadi masalah. Penyebab kematian akibat diare adalah kehilangan cairan dan dehidrasi.

Menurut Maheasy (2017), anak-anak di bawah usia 5 tahun yang belum mendapatkan vaksin full core lebih mungkin untuk mengalami diare dibandingkan mereka yang telah menerima vaksin full core. Anak-anak yang belum menerima vaksin inti lengkap 3,3 kali lebih mungkin terkena diare. Sebuah studi oleh Yuliantini et al. (2018) menyatakan bahwa anak-anak yang tidak menerima vaksin inti tiga kali lebih mungkin mengalami diare daripada mereka yang telah menerima vaksin inti

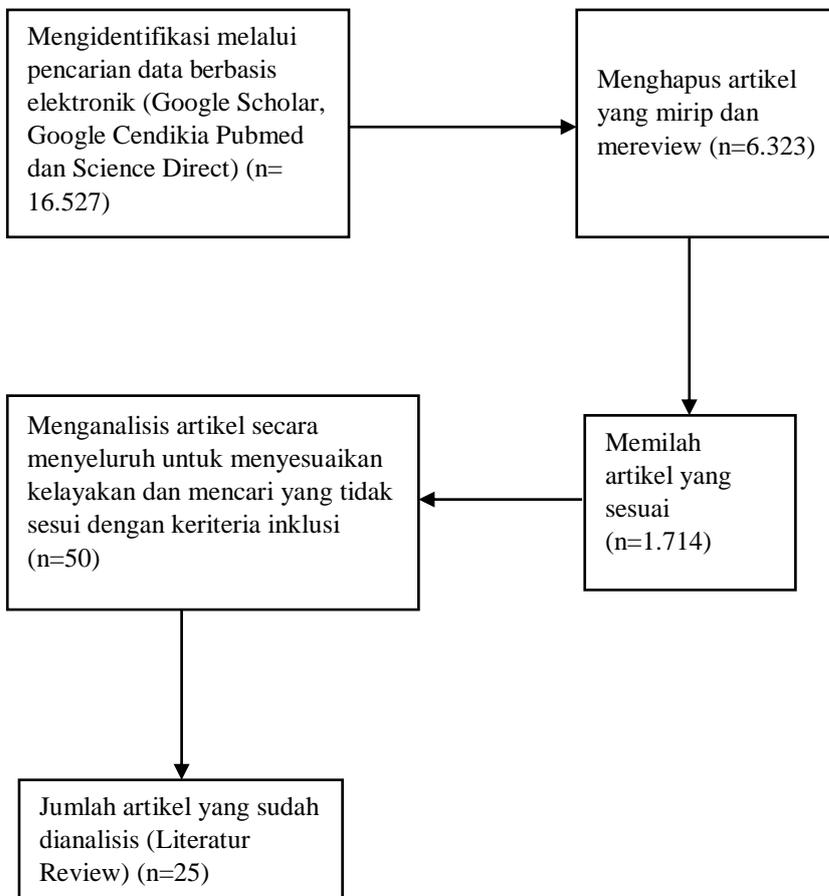
penyakit. Bayi gizi buruk dan gizi buruk 6 kali lebih mungkin menderita diare dibandingkan anak gizi baik (Juhariyah dan Mulyana, 2018). Kurniawati dan Martini juga menemukan bahwa anak kecil dengan pola makan yang buruk empat kali lebih mungkin mengalami diare.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah penelusuran kepustakaan berdasarkan data sekunder, bukan dengan pengamatan langsung tetapi dengan mengembangkan, meneliti, menganalisis, dan menulis penelusuran kepustakaan dari pengamatan sebelumnya. Tinjauan pustaka adalah jurnal internasional dan jurnal nasional.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh Google Scholar, Google Cendikia, Pub Med, dan Science Direct. Kata kunci status vaksinasi dan status gizi diare, status gizi dan diare, status vaksinasi dan diare, status gizi dan diare, status gizi dan diare, status gizi dan diare anak, status vaksinasi dan diare anak, status gizi dan diare. kriteria yang termasuk dalam penelitian ini meliputi periode publikasi 5 tahun (2015-2020), jurnal internasional (Inggris) dan jurnal nasional (Indonesia), teks lengkap dan jurnal asli dengan topik "Hubungan antara status vaksinasi dan status gizi" Status nutrisi. Dengan munculnya diare pada anak kecil.

Berdasarkan hasil pencarian Google Cendikia, Google Scholar, Pub Med dan Science Direct, dengan menggunakan kata kunci: status imun dan gizi diare, status vaksinasi dan diare, status gizi dan diare, status vaksinasi dan diare, status gizi dan diare, Gizi status dan diare masa kanak-kanak, status vaksinasi, dan diare masa kanak-kanak, status gizi dan diare, para peneliti menemukan 16.527 dalam jurnal-jurnal ini. Sebanyak 6323 artikel terkait dikeluarkan, dan 1714 artikel yang cocok diklasifikasikan, kemudian dianalisis 50 artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Jumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 25 jurnal peer-review, termasuk 10 jurnal internasional. Dan 15 majalah nasional. internasional dan 15 jurnal nasional.



3. HASIL DAN DISKUSI

Berikut 25 jurnal artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisa terkait dengan hubungan status imunisasi dan status gizi terhadap kejadian diare pada balita.

Tabel Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variable, Instrumen, Analisa)	Hasil Penelitian	Database
1	Annisa Urrahma & Lia Kurniasari	2019	Borneo Student Research Hal 232-239	Hubungan status gizi anak usia 10 sampai 60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Paralan dengan frekuensi vaksinasi campak dan diare	Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 anak Sampel dipilih dengan menggunakan <i>consecutive sampling</i> . Variabel Status Gizi dan Status Imunisasi dengan kejadian diare. Instrumen kuesioner dan data sekunder. Analisa data adalah Chi-Square	Hasil penelitian memberitahuakn bahwa dalam anak menggunakan p-value 0,145 nir terdapat interaksi antara status gizi menggunakan peristiwa diare. Artinya nir terdapat interaksi antara status gizi balita menggunakan frekuensi diare. Hasil memberitahuakn bahwa p-value 0,060, & nir terdapat interaksi antara vaksinasi campak menggunakan peristiwa diare dalam anak. Artinya nir terdapat interaksi antara status vaksinasi menggunakan peristiwa diare dalam anak pada bawah lima tahun.	Google Cendikia
2	Latifah Susilowati & Masta Hutasoit	2019	Indonesian Journal of Nursing Research, Vol 2, No 1	Hubungan Status Imnuisasi Campak Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 12-59 Bulan	Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Sampel 44 sebagai kelompok kasus dan 44 responden sebagai kelompok control teknik Purposive	Hasil uji Fisher menunjukkan bahwa p-value 0,110 (p-value > 0,05). Artinya tidak ada hubungan antara vaksinasi campak dengan kejadian diare pada anak usia 12-59 bulan di Puskesmas Kasihan Bantul. Studi menemukan	Google Scholar

				<p>sampling.</p> <p>Variabel status imunisasi campak dengan kejadian diare.</p> <p>Instrumen kuesioner</p> <p>Analisa data menggunakan <i>chi square</i>. <i>Etical clearance</i>.</p>	<p>bahwa 13,6% anak-anak dengan diare tidak divaksinasi campak, yang lebih tinggi daripada anak-anak tanpa diare.</p>	
3	<p>Ariati Dewi, Marini Madiastui & Sagita Yuliantini</p>	<p>2018</p> <p>Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol 41, No 59</p>	<p>Faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan diare pada anak usia 1236 bulan di Desa Chihoro Pasir Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2017</p>	<p>Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional.</p> <p>sampel acak, sampelnya 94 orang.</p> <p>Parameter dasar status imun dan gizi berhubungan dengan kejadian diare pada balita.</p> <p>Analisis chi-square test dari alat data sekunder Puskesmas Rangkasbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2017</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi dan imunitas awal berhubungan dengan kejadian diare. Hasil analisis sepihak dari 94 bayi dengan diare, kasus adalah 50 kasus (53,2%) bayi, 52 kasus (55,3%) bayi dan 48 kasus (51,2%) bayi. 1%) bayi.</p> <p>Analisis dua dimensi dari menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada bayi ($p=0,000$), $OR=6.857$, yang berarti kejadian diare pada balita gizi buruk adalah 6,857 kali. Dibandingkan dengan makanan bergizi. Hasil menunjukkan hubungan antara vaksinasi awal dengan kejadian diare pada bayi ($p = 0,015$), $OR = 3,069$, yang berarti anak yang tidak divaksinasi memiliki kemungkinan 3,069 kali lebih besar untuk mengalami diare. anak. Bayi yang divaksinasi.</p>	<p>Google Cendikia</p>

4	Shinta Yosima Kalangit, Susi Milawati & Lasri	2018	Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 3, No 2	Hubungan Antara Pemberian Imunisasi Rotavirus Dengan Kejadian Diare Rotavirus Di Ruang Anak Rs Panti Waluya Sawahan Malang	<p>Desain Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional.</p> <p>Sampel 100 anak dengan total sampling dan accidental sampling</p> <p>Variabel Imunisasi Rotavirus dengan kejadian diare rotavirus.</p> <p>Instrumen dokumentasi pada anak-anak yang dirawat di ruang anak rs panti waluya sawahan malang pada tahun 2014-2016</p> <p>Analisa data menggunakan uji statistik Chi Square.</p>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara vaksinasi rotavirus dengan kejadian diare rotavirus diperoleh hasil , nilai 6,768, dan nilai signifikansi (p) 0,009 L ; 0,05. Artinya ada hubungan yang bermakna antara imunisasi rotavirus dengan kejadian diare rotavirus.	Google Cendikia
5	Riswanda, Indah Puspitasari Kiay Demak & Tri Setyawati	2020	Jurnal Kesehatan Tadulako, Vol 6, No 2	Hubungan Status Nutrisi Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Kawatuna Palu Pada Tahun 2019	<p>Desain Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross sectional. Sebuah sampel dari 50 sampel berturut-turut.</p> <p>Diagnosis: Menurut kriteria inklusi dan eksklusif, diare dan tidak ada diare. Perbedaan status gizi dan frekuensi diare. Alat timbang dan catatan medis. Bab Uji Kuota dan Analisis</p>	Hasil analisis uji koefisien kontingensi memberikan nilai $p = 0,258$ yang berarti lebih besar dari $= 0,05$. Oleh karena itu, tidak ada hubungan antara status gizi pasien di poli MTBS Wirtuna tahun 2019 dengan frekuensi diare.	Google Scholar
6	Sitti Nurbaya	2018	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol 12, No 2	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 3-5 Tahun di Rumah Sakit TK II Pelamonia	<p>rancangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross sectional.</p> <p>Sampel 30 anak,</p>	Hasil penelitian ini menampakan bahwa terdapat interaksi yg bermakna antara status gizi menggunakan	Google Scholar

				Makasar	total sampel variabel status gizi, variabel tersebut memiliki kejadian diare pada bayi. Data sekunder alat rekam medis dan meja observasi Analisis data uji chi-kuadrat satu dimensi dan dua dimensi	insiden diare dalam anak pada bawah usia 35 tahun. Hasil uji statistik memakai Chisquare menaruh nilai p-value 0,008. Lantaran nilainya adalah pandlet; = 0,05. Artinya terdapat interaksi antara status gizi menggunakan insiden diare dalam anak pada bawah 35 tahun..	
7	Ade Rahmawati	2019	Gema Wiralodra, Vol 10, No 1	Pemberian Asi Eksklusif dan Status Gizi Serta Hubungannya Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wiyah Kerja Puskesmas Juntinyuat.	Desain Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Sebuah sampel acak dari 270 anak di bawah usia lima tahun dengan KMS. Variabel pemberian ASI eksklusif dan status gizi yang berkontribusi terhadap kejadian diare. kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama analisis chi-square	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat interaksi antara status gizi balita menggunakan peristiwa diare pada daerah kerja Puskesmas Juntingyoute. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa masih ada interaksi antara status gizi balita pada daerah kerja Puskesmas Juntinyuat menggunakan peristiwa diare, menggunakan p-value 0,002 atau p-value sebanyak 0,05. Artinya terdapat interaksi antara status gizi menggunakan peristiwa diare dalam balita.	Google Scholar
8	Sri Kurniawati & Santi Martini	2016	Jurnal Wiyata, Vol 3, No 2	Status Gizi dan Status Imunisasi Campak Berhubungan dengan Diare Akut	Desain penelitian ini merupakan kuantitatif cross sectional analysis berdasarkan 10 artikel jurnal yg dianalisis, masih ada interaksi yg bermakna antara status gizi menggunakan peristiwa diare dalam balita. Sampel sebesar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi diare akut dengan status vaksinasi. Hasil studi status gizi didasarkan pada berat badan balita yang mengalami diare akut. Artinya, risiko	Google Scholar

				152 anak, menggunakan sampel rambang sederhana. Variabel , status gizi & vaksinasi Campak menggunakan diare akut. Alat ini memakai kuesioner. Analisis data pengujian regresi logistik.	diare akut pada balita gizi buruk adalah 4.304 kali lipat dari balita gizi baik. Hasil pemeriksaan status imun adalah p = 0,016. Artinya ada		
9	Muh Chandra Alim, Marhaeni Hasan, & Nur Upik En Masrika	2021	Kieraha Medical Journal, Vol 3, No 1	Hubungan Diare Dengan Status Gizi Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie	Desain Penelitian ini menggunakan desain analisis dan observasi serta metode cross-section. berisi sampel 169 anak di bawah usia lima tahun, dan sampel lengkap. variabel status gizi dan kejadian diare. Alat-alat yang digunakan dalam rekam medis meliputi data-data seperti berat badan, usia, dan diagnosis. Analisis data menggunakan uji chi-square untuk univariat dan bivariat.	Analisis statistik memberitahuakan RSUD Dr.H. mempunyai perkara diare dalam anak pada bawah usia lima tahun. Chasan Boesoirie mempunyai p-value sebanyak 0,000 (p<0,05). Artinya terdapat interaksi antara status gizi menggunakan frekuensi diare.	Google Scholar
10	Indah Eptika, Djayusman toko & Merita	2019	Jurnal Akademika Baiturrahim, Vol 8, No 2	Hubungan Perilaku Pemberian Mp-Asi Dan Kejadian Diare Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi	Desain Penelitian ini adalah penelitian naratif menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian yaitu bayi berusia 6-11 bulan sebesar 75 bayi menggunakan tehnik accidental sampling. Variabel Pemberian mp-asi & insiden diare menggunakan status gizi. Instrumen informasi lapangan &	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peristiwa diare memakai status gizi balita. Analisis chi-square menunjukkan bahwa tidak masih ada hubungan yang bermakna antara peristiwa diare memakai status gizi pada bayi usia 6-11 bulan dalam Puskesmas Simpang Kova (p	Google Scholar

					wawancara. value 0,400). Analisa data Artinya tidak memakai masih ada univariat & hubungan antara bivariat (chi- frekuensi diare square test) memakai status gizi balita.		
11	Muhamma d Rizal Amin, Edi Hartoyo & Dona Marisa	2016	Berkala Kedokteran, Vol 12, No 2	Hubungan Status Gizi Dengan Lama Hari Rawat Inap Pasien Anak Diare Akut	Desain Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. sampel dari 50 kasus, 2 pasien obesitas, 37 pasien dengan status gizi baik, 8 pasien dengan status gizi buruk dan 3 pasien dengan status gizi buruk, menggunakan sampel sadar anak dengan variabel status gizi dan lama rawat Pasien diare. 1 bulan hingga 5 tahun riwayat perangkat pasien anak Analisis data menggunakan uji Kruskal-Wallis	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dengan menggunakan standar Kruskal- Wallis, tingkat signifikansi hipotesis umum ditentukan sebesar 0,193, dan tingkat kepercayaan (α) adalah 0,05 atau 95%. Artinya tidak ada hubungan antara status gizi anak diare akut dengan lama rawat inap.	Google Scholar
12	Siti Juhariyah & Siti Anisa Sajidah Fadya Mauliyana	2018	Jurnal Obstretika Scientia, Vol 6, No 1	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung	Desain Penelitian ini merupakan desain analisis kasus-kontrol dengan menggunakan metode retrospektif. Sebanyak sampel-38 responden. variabel status gizi dan frekuensi diare. Dari Januari hingga April 2018, analisis dari instrumen dan data chi-square di buku catatan Puskesmas Rangkasbitung.	Berdasarkan penelitian yg dilakukan, ditemukan adanya interaksi antara status gizi balita menggunakan frekuensi diare, menggunakan p- value 0,04 & OR 5,93. Hal ini berarti bayi kurang gizi & kurang gizi 6 kali lebih mungkin mengalami diare dibandingkan bayi gizi baik.	Google Scholar

13	Susan Natalia Budihardjo, I Wayan Bikin Suryawan & Anak Agung Made Sucipta	2020	Indonesia Jurnal of Biomedical Science, Vol 14, No 2	The Relationship Between Nutritional Status With Length Of Stay In 1-5 Years Old Children With Diarrhea At Wangaya General Hospital Denpasar	<p>Desain Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional.</p> <p>Sampel sebanyak 30 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menggunakan sampel sekuensial.</p> <p>Variabel status gizi anak diare</p> <p>Analisis chi-square univariat dan bivariate</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara status gizi anak diare dengan lama rawat inap. Hasil uji chi-square, p-value: 0,001. Artinya ada hubungan antara status gizi balita diare dengan lama rawat inap.</p>	Google Scholar
14	Hairil Akbar	2017	Afiati Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 2, No 3, Hal 78-83	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala	<p>Desain Penelitian ini memakai studi cross-sectional.</p> <p>Sampel 94 balita menggunakan secara acak sampling.</p> <p>Variabel Imunisasi campak & insiden diare.</p> <p>Analisis Instrumen data sekunder data memakai analisis univariat & bivariate</p>	<p>Studi ini menemukan interaksi yg signifikan antara vaksinasi campak & insiden diare dalam anak balita. Hasil analisis 2 dimensi memperlihatkan bahwa sebagian akbar berdasarkan 25 balita (100%) yg nir divaksinasi campak mengalami diare; H. Dibandingkan menggunakan anak yg nir divaksinasi, terdapat 19 anak (76,0%). Diare, d. H Enam anak (24,00%) divaksinasi campak, Dibandingkan menggunakan anak diare, lebih berdasarkan 42 balita (60,9%) mengalami diare, yaitu. H 27 anak (39,1%). Hasil uji regresi logistik sederhana menaruh p = 0,003 & lt;0,05. Artinya vaksinasi campak herbi</p>	Goole Scholar

						insiden diare dalam anak pada bawah lima tahun.	
15	Adi Tedi Irawan	2016	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Medisna Akper Ypib Majalengka, Vol 2, No 3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rajagaluh Kabupaten Majalengka Tahun 2015	Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis cross sectional. menggunakan sampel acak sederhana untuk sampel 65 anak di bawah usia 5 tahun. jenis pilihan status gizi diare. Alat pendaftaran dan kuesioner kohor. Analisis data uji chi-kuadrat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian diare. Didapatkan masalah gizi dan diare dehidrasi pada 20 orang (80,0%), sedangkan balita dengan status gizi baik tidak mengalami masalah, dan sebanyak 8 orang (20,0%) mengalami diare dehidrasi. Hasil uji chi-square , p-value dan <0,05. Artinya di tempat kerja Mayalengka terdapat hubungan antara status gizi balita dengan frekuensi diare pada balita.	Google Cendikia
16	Angela Maria Pinzon Rondon, et al	2015	BMC Public Health, Vol 15, No 811	Country characteristics and acute diarrhea in children from developing nations: a multilevel study	Desain Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional. Sampel 348.706 anak di bawah usia 5 tahun dari 40 negara berkembang dengan <i>stratified sampling</i> Variabel anak-anak (imunisasi), rumah tangga dan Negara dengan kejadian diare Instrumen data sekunder Analisa uji regresi logistic	Studi telah menemukan bahwa anak-anak yang divaksinasi lengkap dan anak-anak yang tidak divaksinasi lengkap memiliki peluang 22% terkena diare. Ini berarti bahwa ada hubungan antara anak-anak yang divaksinasi lengkap dan anak-anak yang divaksinasi tidak lengkap.	PubMed
17	Subal Kumar Pradhan, S, K, et al	2021	The Indian Journal of Pediatrics, Vol 88, Hal 84-89	Clinical Profile, Risk-Factors, and Outcome of Rotaviral Diarrhea	Desain Penelitian ini menggunakan studi retrospektif. Sampel anak di bawah	Hasil penelitian adalah rasio laki-laki terhadap perempuan. Prevalensi diare	PubMed

				and Non-rotaviral Diarrhea Among Under-Five Children at Cuttack, Odisha, India	usia 5 tahun dari April 2016 hingga Juli 2019 Semua anak yang memenuhi syarat yang secara acak dirawat di rumah sakit. Variabel insiden diare rotavirus. Data instrumen sekunder. Analisis regresi logistik.	rotavirus adalah 36,4% (95% CI, 34,2%, 38,6%). Anak-anak yang berusia 611 bulan (OR 1,64, 95% CI, 1242,18) lebih mungkin terkena diare rotavirus daripada anak-anak yang berusia 2459 bulan. Ini berarti bahwa pada usia 611, risiko diare rotavirus akan berlipat ganda.	
18	Aybuke Koyuncu, Michelo Simuyandi, Samuel Bosompurah & Roma Chilengi,	2020	Plos One, Vol 15, No 10	Nutritional status, environmental enteric dysfunction, and prevalence of rotavirus diarrhoea among children in Zambia	Desain Penelitian ini merupakan studi kasus-kontrol evaluatif. sampel vaksin diare dan rotavirus pada 711 anak di bawah 5 tahun. sampel. Status gizi dan kejadian diare rotavirus berbeda. Metode pengambilan sampel acak digunakan. kuesioner. Analisis Chi-Kuadrat	Hasil penelitian memberitahu bahwa status gizi herbi insiden diare rotavirus. Hasil Anak menggunakan status gizi normal merupakan 0,66 kali jumlah anak kurang gizi menggunakan diare rotavirus (95% CI 0,42, 1,0, nilai P 0,07). Artinya terdapat interaksi antara pola makan yg jelek menggunakan terjadinya diare rotavirus.	PubMed
19	Avisek Gupta, Gautam Sarker & Ranabir Pal	2015	Journal of Global Infections Diseases, Vol 7, No 1, Hal 23-29	Risk Correlates of Diarrhea in Children Under 5 Years of Age in Slums of Bankura West Bengal	Desain Penelitian ini menggunakan desain horizontal. Sampel acak .152 anak di bawah 5 tahun (69 laki-laki dan 83 perempuan). Variabel vaksinasi, status gizi dan frekuensi diare. alat wawancara. Uji Chi-Kuadrat	Hasil penelitian berkaitan dengan imunitas total dan kejadian diare. Dalam penelitian ini, anak-anak yang diimunisasi sebagian memiliki risiko diare 30%, sedangkan anak-anak yang diimunisasi lengkap memiliki risiko diare 21,83%. Hasil gizi memiliki risiko diare 19,80% dan risiko malnutrisi 27,45%.	PubMed
20	M.H.M.	2019	International	Efficiency of	Desain Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan	Science

	Abdallah & S.K. Kafi		Journal of Infectious Diseases, Vol 79, Hal 135	Journal of immunization in protection of different serotypes of Rota virus among immunized children with acute diarrhea in Khartoum state	desain horizontal. Sampel acak dari 150 anak yang divaksinasi dan 50 anak yang tidak divaksinasi. Pilihan vaksinasi untuk diare rotavirus. Alat bantu data. Analisis data uji dua dimensi	bahwa infeksi rotavirus sering terjadi pada anak usia 2 bulan sampai 1 tahun, dengan p-value dan It-value 0,006 (p-value dan < 0,05) Artinya ada hubungan antara status vaksinasi dan frekuensi diare.	Direct
21	Chissaque, et al	2021	BMC Infectious Diseases, Vol 21, No 1	Rotavirus A infection in children under five years old with a double health problem: undernutrition and diarrhoea – a cross-sectional study in four provinces of Mozambique	Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan uji statistik chi-square. Sampel sebanyak anak kurang gizi di bawah usia 5 tahun. Sebuah sampel acak dari status gizi yang berbeda dan diare. Alat bantu data. Analisis data Chi-square	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat infeksi anak di bawah usia 5 tahun secara signifikan lebih tinggi, dan kejadian diare rotavirus antara 0 dan 11 bulan adalah p-value: andlt;0,001. Hasil untuk sebagian besar anak dengan berat badan rendah memiliki 66,2% risiko diare. Artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare rotavirus..	PubMed
22	Behailu Melese, Wondimagegn P, Feleke Hailemichael & Temesegen Bati Gelgelu	2019	BMC Public Health 19, No 1235	Prevalence Of Diarrheal Diseases And Associated Factors Among Under-Five Children In Dale District, Sidama Zone, Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study	Desain penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian crossover. Sebuah sampel acak dari 546 anak di bawah usia lima tahun. perubahan status gizi dan frekuensi diare. alat wawancara dan kuesioner. menggunakan analisis multivariat dengan nilai signifikansi p 0,05 dalam analisis data.	Hasil penelitian dengan 22,7% variabel status gizi dengan status gizi rendah menunjukkan hasil AOR multivariat untuk anak di bawah 5 tahun dengan diare: 6,41, 95% CI (2,47, 16,77. Nilai p 0,05. yang mana mean-five Hubungan status gizi balita dengan kejadian diare.	PubMed

23	Lai, et al	2020	BMC Infectious Diseases, Vol 20, No 207	Temporal decline in diarrheal episodes and mortality in Kiribati children two years following rotavirus vaccine introduction, despite high malnutrition rates: a retrospective review	Desain Penelitian ini retrospective review. Sampel semua anak terkena diare yang dirawat di rumah sakit usia yang dibawah 5 tahun dengan random sampling Variabel anak dengan vaksin rotavirus kejadian diare. Instrumen rekam medik Analisa uji chi-square	Diare akut yang menyebabkan rawat inap (12,8% vs 7,2%, p dan <0,001) dan penyebab kematian untuk anak di bawah usia 5 tahun (15,9% sebelum dan sesudah vaksinasi rotavirus) berkurang secara signifikan. Ada hubungan antara vaksinasi rotavirus dan penurunan kejadian diare.	Google Scholar
24	Chawla, S, et al	2021	The Indian Journal of Pediatrics, Vol 88, Hal 138–143	Nutritional Assessment and its Association with Rotavirus Positivity Among Under Five Children Admitted with Diarrhea in a Tertiary Care Hospital of Southern Haryana, India	Desain Penelitian ini Studi observasional prospektif. Sampel semua balita kekurangan gizi dengan positif rotavirus yang dirawat karena diare. dengan random sampling Variabel nutrisi dan raotavirus dengan kejadian diare. Instrumen infrom consent Analisa statistic uji chi-square	Hasil penelitian. Tingkat kekurangan berat badan 74,1% anak laki-laki secara signifikan lebih tinggi daripada kejadian diare rotavirus pada anak perempuan. Artinya berhubungan dengan kejadian diare rotavirus pada anak kurus.	Google Scholar
25	Oktaria, et al	2017	BMC Pediatrics, Vol 17, No 211	Nutritional status, exclusive breastfeeding and management of acute respiratory illness and diarrhea in the first 6 months of life in infants from two regions of Indonesia	Desain Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi observasi. Sampel 233 balita dengan stratifield sampling. Variabel yang digunakan status gizi, asi eksklusif dan manajemen terhadap kejadian ispa dan diare. Instrumen wawancara Analisa deskriptif	Hasil penelitian yang dilakukan pada bayi dengan berat badan kurang antara 22 dan 24 minggu menunjukkan bahwa risiko episode diare yang dilaporkan dalam waktu 2 minggu penelitian adalah 54%. Artinya ada hubungan antara status gizi dengan frekuensi diare.	PubMed

PEMBAHASAN

Kesimpulan yg diambil berdasarkan 25 jurnal yg dianalisis merupakan bahwa diare lebih acapkali terjadi dalam anak-anak antara usia 12 bulan & lima tahun. Pada usia ini, anak-anak lebih aktif ketika tumbuh dewasa, sebagai akibatnya mereka membutuhkan kuliner & nutrisi. Tergantung dalam kebutuhan Anda, diare bisa menggunakan gampang terjadi. Sebuah analisis berdasarkan 10 artikel jurnal menemukan interaksi yg signifikan antara vaksinasi & insiden diare dalam anak kecil. Imunisasi adalah upaya buat secara aktif menaikkan kekebalan rakyat terhadap penyakit, sebagai akibatnya begitu mereka terkena penyakit, mereka nir akan sakit atau mengalami sakit ringan misalnya diare. Analisis terhadap 10 artikel jurnal menerangkan bahwa masih ada interaksi yg signifikan antara status gizi menggunakan insiden diare dalam balita, balita kurang gizi lebih cenderung mengalami diare dibandingkan balita gizi baik. Artikel jurnal yg dianalisis dalam & lima menerangkan bahwa nir terdapat interaksi yg signifikan antara status vaksinasi & status gizi menggunakan insiden diare dalam anak pada bawah usia lima tahun. Ada 17 jurnal briefing, 4 jurnal retrospektif, tiga jurnal observasi & 1 jurnal case-control buat desain penelitian Di antara 25 jurnal yg diambil sampelnya secara acak, terdapat 12 jurnal, tiga sampel acak, tiga sampel total, tiga sampel berurutan, dua sampel disengaja, & dua sampel bertingkat. Pada uji regresi logistik masih ada tiga jurnal, jurnal biner multidimensi -dua, jurnal uji koefisien -1, jurnal uji Kruskal-Wallis -1, & data penilaian jurnal -1. Menurut data bekas, terdapat 8 majalah pada indera & 8 majalah pada kuesioner. Ada lima jurnal rekam medis, 4 jurnal wawancara, 4 jurnal dokumen, 1 jurnal kohort, & 1 jurnal terdaftar. anak yg divaksinasi sebagian mempunyai risiko diare lebih tinggi daripada anak yg divaksinasi lengkap. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2017, diare adalah penyakit ke 2 terbanyak yg mengakibatkan kematian anak pada bawah lima tahun & 522.000 kematian setiap tahunnya. Penyebab kematian dampak diare merupakan kehilangan cairan & dehidrasi. Imunisasi bertujuan buat menurunkan nomor insiden, kematian, & kecacatan PD3I (penyakit yg bisa dicegah menggunakan imunisasi). Lantaran menggunakan vaksinasi, tubuh kebal terhadap banyak sekali penyakit. (Depux, 2018).

Hal ini lantaran 88,9% anak-anak pada populasi penelitian sudah divaksinasi lengkap buat mencegah diare. (Gupta et al., 2015). (Pusat Data & Informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015) Anak usia 1259 bulan tergolong relatif rentan terhadap penyakit yg ditimbulkan sang kekurangan atau kelebihan asupan zat gizi tertentu. Setiap tahun, lebih berdasarkan 1/3 kematian anak pada global dikaitkan menggunakan malnutrisi. Semakin tidak baik pola makan anak, semakin akbar kemungkinan diare mereka. Kejadian diare misalnya ini akan memperburuk status gizi balita lantaran penurunan berat badan jangka pendek, hal ini ditimbulkan sang kuliner yg acapkalikali dilarang sang orang tua lantaran takut diare atau muntah, yg memperburuk kondisi Rahmavati (2019) menyatakan bahwa status gizi herbi Hubungan antara frekuensi diare dalam balita mempunyai nilai p 0,002 & nilai p 0,05 yg berarti terdapat interaksi antara status gizi menggunakan frekuensi diare dalam balita. anak kurang gizi mempunyai risiko diare 0,66 kali lebih tinggi dibandingkan menggunakan mereka yg diet normal, & insiden diare dalam anak secara signifikan lebih tinggi, Aybuke et al. (2020)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari 25 jurnal yang dianalisis adalah bahwa diare lebih sering terjadi pada anak-anak antara usia 12 bulan dan 5 tahun. Anak-anak pada usia ini lebih aktif dalam proses pertumbuhan, dan perlu mengambil makanan dan nutrisi sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri, dan mereka rentan terhadap diare. Sebuah analisis dari 10 artikel jurnal menemukan hubungan yang signifikan antara vaksinasi dan kejadian diare pada anak kecil.

Imunisasi merupakan upaya buat secara aktif mempertinggi kekebalan seorang terhadap penyakit, sebagai akibatnya bila suatu waktu terkena penyakit eksklusif nir akan sakit atau hanya mencicipi sakit. Diare ringan. Sebagai contoh, analisis berdasarkan 10 artikel jurnal menemukan interaksi yg signifikan antara status gizi & peristiwa diare dalam anak kecil. Bayi yg kurang gizi lebih mungkin mengalami diare dibandingkan bayi yg gizinya baik. Artikel jurnal yg direview dalam & lima memperlihatkan bahwa nir terdapat interaksi yg signifikan antara vaksinasi & status gizi menggunakan peristiwa diare dalam balita.

SARAN

Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Hasil penelitian ini diperlukan bisa dipakai menjadi acuan buat pengembangan pengetahuan khususnya pada asuhan barbekyu anak terkait menggunakan insiden diare dampak vaksinasi & status gizi balita.

Bagi Peneliti Adanya peneliti ini diperlukan bisa menambah wawasan & pengetahuan peneliti terkait interaksi status imunisasi & status gizi terhadap insiden diare dalam baita.

Bagi Peneliti Selanjutnya Adanya penelitian ini diperlukan bisa sebagai acum peneliti selanjutnya buat melakukan penelitian-penelitian terkit faktor penyebab insiden diare dalam balita.

REFERENSI

Abdallah, M. H. M., & Kafi, S. K. (2019). Efficiency of immunization in protection of different serotypes of Rota virus among immunized children with acute diarrhea in Khartoum state. *International Journal of Infectious Diseases*, 79(2019), 135. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2018.11.331>

Akbar, H. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten

Donggala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 78–83.

- Budihardjo, S. N., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. A. M. (2020). The relationship between nutritional status with length of stay in 1-5 years old children with diarrhea at Wangaya General Hospital Denpasar. *Indonesia Journal of Biomedical Science*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.15562/ijbs.v14i2.274>
- Chissaque, A., Cassocera, M., Gasparinho, C., Langa, J. S., Bauhofer, A. F. L., Chilaúle, J. J., João, E. D., Munlela, B. A., Sambo, J. A. M., Boene, S. S., Djedje, M. B., Anapakala, E. M., Guimarães, E. L., Bero, D. M., Manhique-Coutinho, L. V., Cossa-Moiane, I., Kellogg, T. A., Gonçalves, L. A. P., & de Deus, N. (2021). Rotavirus A infection in children under five years old with a double health problem: undernutrition and diarrhoea – a cross-sectional study in four provinces of Mozambique. *BMC Infectious Diseases*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-05718-9>
- Eptika, I. (2019). *Hubungan Prilaku Pemberian Mp-Asi Dan*. 8(2), 252–260.
- Irawan, A. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rajagaluh Kabupaten Majalengka Tahun 2015. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka*, II(3), 1–11.
- Juhariyah, S., & Mulyana, S. A. S. F. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Obstetika Scientia*, 6(1), 219–230. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/359/354>
- Koyuncu, A., Simuyandi, M., Bosomprah, S., & Chilengi, R. (2020). Nutritional status, environmental enteric dysfunction, and prevalence of rotavirus diarrhoea among children in Zambia. *PLoS ONE*, 15(10 October), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0240258>
- Kurniawati, S. (2016). Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut. *Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut*, 126–132.
- Lai, J., Nguyen, C., Tabwaia, B., Nikuata, A., Baueri, N., Timeon, E., Diaaldeen, M., Iuta, T., Ozturk, M. H., Moore, A., Hall, A., Nyambat, B., Davis, S., Rahman, A., Erasmus, W., Fox, K., & Russell, F. (2020). Temporal decline in diarrhea episodes and mortality in Kiribati children two years following rotavirus vaccine introduction, despite high malnutrition rates: A retrospective review. *BMC Infectious Diseases*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-4874-6>
- Melese, B., Paulos, W., Astawesegn, F. H., & Gelgelu, T. B. (2019). Prevalence of diarrheal diseases and associated factors among under-five children in Dale District, Sidama zone, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7579-2>
- Pinzón-Rondón, Á. M., Zárate-Ardila, C., Hoyos-Martínez, A., Ruiz-Sternberg, Á. M., & Vélez-Van-Meerbeke, A. (2015). Country characteristics and acute diarrhea in children from developing nations: A multilevel study. *BMC Public Health*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2120-8>
- Rahmawati, A. (2019). Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Serta Hubungannya Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 105–114. Rumah, D. I., Umum, S., & Chasan, D. H. (2021). <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj>. 3, 1–6.
- Situation, C. (2020). *HUBUNGAN STATUS NUTRISI DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS KAWATUNA PALU PADA TAHUN 2019*. 6(2), 251–256.
- Susilowati, L., & Hutasoit, M. (2019). Hubungan Status Imunisasi Campak Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 2(1), 1–7.
- Ulin, R., Tahun, B., Dokter, P., & Kedokteran, F. (2014). *Hubungan Status Gizi Dengan Lama Hari*. 143–152.
- Urrahmah, A., & Kurniasari, L. (2019). Hubungan Status Gizi dan Imunisasi Campak dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 10-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 232–239.